

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari subjek penelitian, tempat dilaksanakannya penelitian, metode dan desain yang akan digunakan dalam penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional dari variabel penelitian. Dalam bab ini juga akan dibahas instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data, prosedur pengambilan data, juga teknik dalam menganalisis data.

#### **A. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tipe kepribadian *big five* dan dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan LPKA Kls II Bandung terhadap *subjective well-being* Anak LPKA Kls II Bandung, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Anak yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Bandung. Sebagaimana tercantum dalam UU no 11 tahun 2012 bahwa Anak adalah seorang anak yang berusia 12 (dua belas) tahun tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang tengah menjalani proses peminanaan dan pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

#### **B. Tempat Penelitian**

Berdasarkan pada subjek pada penelitian ini, maka penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. LPKA Kelas II Bandung bertempat di Jalan Pacuan Kuda No 3A, Arcamanik, Bandung.

#### **C. Pendekatan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan non eksperimen. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan kausal antara tipe kepribadian *big five* dan dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan terhadap *subjective well-being* Anak. Pendekatan ini akan mengukur tipe kepribadian *big five* sebagai variabel independen ( $X_1$ ), dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan juga sebagai independen variabel ( $X_2$ ), dan *subjective well-being* sebagai dependen variabel (Y) dengan menggunakan instrumen dari masing-masing variabel.

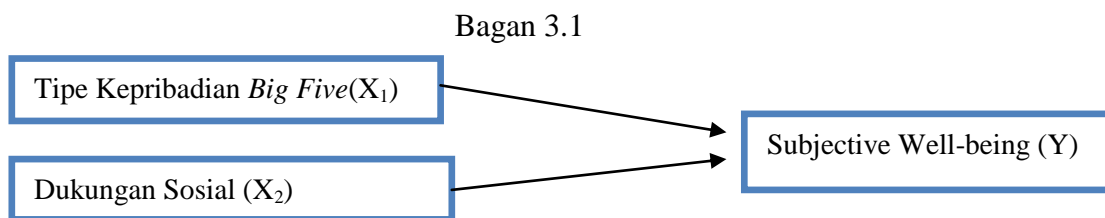
#### D. Tempat Penelitian

Berdasarkan pada subjek pada penelitian ini, maka penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. LPKA Kelas II Bandung bertempat di Jalan Pacuan Kuda No 3A, Arcamanik, Bandung.

#### E. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan non eksperimen. Penelitian ini bertujuan mengungkap hubungan kausal antara tipe kepribadian *big five* dan dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan terhadap *subjective well-being* Anak. Pendekatan ini akan mengukur tipe kepribadian *big five* sebagai variabel independen ( $X_1$ ), dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan juga sebagai independen variabel ( $X_2$ ), dan *subjective well-being* sebagai dependen variabel ( $Y$ ) dengan menggunakan instrumen dari masing-masing variabel.

Berikut bagan dari penelitian kali ini ;



#### F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Anak yang sedang menjalani masa pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kls II Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari staff Pembinaan di LPKA Kls II Bandung, jumlah Anak per bulan Mei 2017 adalah 160 Anak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan keseluruhan jumlah Anak dalam populasi untuk dijadikan subjek penelitian.

## **G. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah *subjective well-being*. Variabel bebas (X) adalah tipe kepribadian *big five* dan dukungan sosial.

## **H. Definisi Operasional**

### **A. Subjective well-being**

*Subjective well-being* merupakan penilaian Anak mengenai kepuasan hidup dan pengalaman akan afek positif dan negatif selama menjalani masa pembinaan di LPKA.

### **B. Tipe Kepribadian Big five**

Tipe kepribadian big five merupakan kecenderungan dari pikiran, perasaan serta tindakan Anak yang diukur melalui lima trait kepribadian, yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism* dan *openness*.

### **C. Dukungan sosial Pembimbing Kemasyarakatan**

Dukungan sosial mengacu kepada nilai persepsi Anak terhadap perilaku pembimbing kemasyarakatan yang dihayati sebagai kepedulian dan kedekatan emosi (*attachment*), pengakuan dan penghargaan (*reassurance of worth*), adanya bantuan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*) kepada Anak, serta adanya arahan dan bimbingan (*guidance*) pembimbing kemasyarakatan.

## **I. Instrumen Penelitian**

### **A. Subjective well-being**

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *subjective well-being* pada penelitian ini adalah *Satisfaction With Life Scale (SWLS)* dan *Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)* yang dikembangkan oleh Ed Diener dan telah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Wahyudi (2011) dengan reliabilitas sebesar 0,733. SWLS terdiri dari 5 pernyataan dengan skala likert dan memiliki 7 interval jawaban dengan 7 untuk sangat setuju (SS), 6 untuk setuju (S), 5 untuk agak setuju (AS), 4 untuk netral (N), 3 untuk kurang setuju (KS), 2 untuk tidak setuju (TS), dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sangat Setuju (SS) menggambarkan bahwa item tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri individu sedangkan sangat tidak setuju (STS) mengacu ke arah sebaliknya dimana keadaan individu tidak sesuai

dengan item tersebut. Hasil dari instrumen SWLS akan menunjukkan penilaian individu akan kepuasan hidupnya. Berikut kategorisasi untuk instrumen SWLS ;

Tabel 3.1  
Kategorisasi Instrumen SWLS (Wahyudi, 2011)

No	Skor	Kategori
1	$30 \leq X \leq 35$	Sangat Puas
2	$25 \leq X \leq 29$	Puas
3	$20 \leq X \leq 24$	Cukup Puas
4	$15 \leq X \leq 19$	Kurang Puas
5	$10 \leq X \leq 14$	Tidak Puas
6	$5 \leq X \leq 9$	Sangat Tidak Puas

*Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur penilaian afektif terkait mood dan emosi yang paling sering dirasakan oleh individu, apakah lebih banyak afek positif, afek negatif atau netral. Instrumen ini disusun oleh Diener dan Biswas-Diener yang telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya ke dalam bahasa Indonesia dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,846. Instrumen ini terdiri dari 12 item pernyataan dengan 5 skala pilihan jawaban yaitu sangat jarang atau tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan sangat sering atau selalu. Skor terbesar diantara afek positif dan afek negatif yang kemudian dijadikan skor dari *SPANE*.

Untuk mencari skor *subjective well-being*, pertama-tama dicari terlebih dahulu skor Z dari masing-masing instrumen dengan rumus ;

$$Z = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Z = skor Z

X = skor dari *SPANE* atau *SWLS*

$\mu$  = rata-rata skor *SPANE* atau *SWLS*

$\sigma$  = Standar Deviasi

Skor *subjective well-being* kemudian diperoleh dengan mencari rata-rata dari skor Z *SPANE* dan skor Z *SWLS* dan kemudian diubah menjadi skor T.

$$T = 50 + (110 \times SWB)$$

Hasil *subjective well-being* tersebut kemudian dikategorisasikan dengan kategorisasi ;

No	Skor	Kategori
1.	$T \leq \text{Median}$	Rendah
2.	$T > \text{Median}$	Tinggi

## B. Tipe Kepribadian Big Five

Peneliti akan menggunakan instrumen *BFI* yang telah di adaptasi oleh Reza (2015). *Big Five Inventory (BFI)* adalah instrumen yang akan digunakan untuk mengukur tipe kepribadian yang dikembangkan oleh John, Naumann & Soto (2008). Instrumen ini berisi 44 item pernyataan. Instrumen ini menggunakan skala likert dan terdiri dari tujuh (7) pilihan jawaban yang berupa sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pilihan sangat setuju menandakan bahwa pernyataan memiliki kesesuaian dengan keadaan atau kondisi individu dan pilihan jawaban sangat tidak setuju mengacu pada tidak adanya atau minimnya kesesuaian antara pernyataan dengan kondisi individu. Tipe kepribadian yang akan diukur adalah *ekstraversi*, *aggrebleness*, *aconscientiousness*, *neuroticism* dan *openness*. Semakin tinggi skor pada dimensi tertentu menunjukkan bahwa individu termasuk pada tipe kepribadian tersebut.

Uji reliabilitas pada BFI menunjukkan nilai yang reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas 0.659 untuk *ekstraversi*, 0.691 untuk *aggreableness*, 0.772 untuk *conscientiousness*, 0.812 untuk *neuroticism* dan 0.709 untuk *openness*.

Tabel 3.2

Item	Skor Pernyataan				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

### C. Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial adalah instrumen dukungan sosial yang telah dirancang oleh Maslihah (2016). Instrumen ini mengacu kepada *theory of the provisions of social relationship* yang dikemukakan oleh Weiss. Instrumen ini terdiri dari 23 pernyataan dan menggunakan skala likert. Pilihan jawaban yang tersedia adalah tidak pernah (TP), jarang (JR), sering (SR), selalu (SS) dengan Tidak pernah mengacu pada tidak adanya atau minimnya kesesuaian antara pernyataan dengan kondisi individu, sedangkan selalu menunjukkan bahwa keadaan atau kondisi individu cenderung memiliki kesesuaian yang tinggi dengan pernyataan. Instrumen ini memiliki reliabilitas untuk masing-masing dimensi sebesar 0,869 (*Emotional attachment*), 0,905 (*Reassurance of worth*), 0,844 (*reliable alliance*) dan 0,861 (*guidance*).

Dalam membuat kategorisasi dukungan sosial, peneliti menggunakan

No	Skor	Kategori
1.	$T \leq 40$	Rendah
2.	$41 \leq T \leq 59$	cukup
3.	$T \geq 60$	Tinggi

Dengan  $T = 50 + (10 * \text{Skor } Z)$

### J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik regresi linier ganda (*multiple regression*) dalam proses pengolahan data. Analisis regresi linier ganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen apabila variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (Sugiyono, 2012). Analisis regresi ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 17. Model yang akan digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) adalah sebagai berikut ;

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = Variabel terikat (*subjective well-being*)

X = Variabel bebas

X<sub>1</sub> = Variabel tipe kepribadian *big five*

X<sub>2</sub> = Variabel dukungan sosial

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) dari variabel Y

### **K. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari ;

1. Mengumpulkan subjek di tempat yang telah disediakan oleh pihak LPKA
2. Peneliti memperkenalkan diri dan menerangkan maksud dan tujuan dari peneliti
3. Membagikan kuesioner beserta alat tulis yang diperlukan
4. Memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner
5. Memberikan waktu kepada Anak untuk mengisi lembar kuesioner
6. Mengumpulkan kuesioner pada waktu yang telah ditentukan